

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendukung keberhasilan pembangunan di dalam suatu negara adalah adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Perguruan Tinggi menjadi salah satu pihak yang memiliki peran dalam menghasilkan SDM yang berkualitas (Pratiwi, 2016). Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta melahirkan generasi penerus yang kreatif, produktif, berdaya saing tinggi serta mampu menampilkan mutu proses maupun hasil. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, harus memenuhi atau melampaui standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan atau program pendidikan.

Untuk Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya Program Keperawatan memiliki akreditasi A. Peringkat dan nilai akreditasi institusi pendidikan dapat menentukan tinggi rendahnya kepuasan dan ketidakpuasan mahasiswa karena institusi pendidikan tumbuh dan berkembang sebagaimana layaknya industri jasa, dan setiap saat berubah seiring dengan proses globalisasi, oleh karenanya perlu dipasarkan dan berorientasi kepada mahasiswa sebagai salah satu pelanggan. Mahasiswa adalah konsumen/pelanggan dari suatu lembaga pendidikan tinggi sehingga untuk mengetahui suatu pendidikan berkualitas atau tidak dengan melihat prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan suatu kesempurnaan yang dicapai.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. faktor fisiologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kesehatan jasmani, kondisi fisik berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula hal ini sangat menentukan prestasi belajar dan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yaitu, motivasi, minat, bakat atau kecerdasan, dan kebiasaan belajar. Motivasi belajar adalah salah satu pendukung bagi tercapainya prestasi belajar, karena perilaku termotivasi adalah perilaku yang memberikan energi dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yang lainnya yaitu minat. Minat dapat timbul karena adanya motivasi yang kuat, sehingga timbul keterikatan antara motivasi dan minat dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.

Faktor yang ketiga adalah bakat atau kecerdasan, dalam mencapai prestasi yang diinginkan erat kaitannya dengan bakat dan kecerdasan yang dimiliki. Mahasiswa yang memupuk kebiasaan belajar dengan baik akan memperoleh kemudahan dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang bagus sehingga kepuasan dapat tercapai (Herawati, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka situasi seperti adanya perbedaan kesehatan jasmani, motivasi belajar, minat, bakat dan kecerdasan, maupun kebiasaan belajar mahasiswa tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila terdapat kesulitan atau kendala dalam faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar maka dikhawatirkan akan menghambat

tercapainya keberhasilan mahasiswa yang erat kaitannya dengan kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut (Rahmawati, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta terlihat bahwa prestasi belajar belum optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa adalah keedulian mahasiswa dalam menjaga kondisi kesehatan jasmani. Hal tersebut berdampak kurang optimalnya proses belajar mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa erat kaitannya antara faktor internal dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa yang akan berdampak pada kepuasan mahasiswa.

Hal ini dibuktikan oleh hasil kuesioner kesehatan jasmani memiliki rata-rata terendah yaitu 12.93, sehingga tentu saja hal ini berpengaruh pada hasil prestasi mahasiswa yang ditunjukkan dengan hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa kurang dari 3.31 sebanyak 65.9% yang tentu saja hal ini erat kaitannya dengan kepuasan mahasiswa yang akan dicapai.

Berdasarkan penellitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015) dengan judul Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani terhadap Prestasi Akademik ditemukan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani siswa terhadap hasil prestasi akademik. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kesegaran jasmani memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta menyimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling mempengaruhi studi mahasiswa.

Fenomena yang terjadi tersebut perlu ditelliti lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa pada mahasiswa Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Upaya Kesehatan,

Motivasi, Minat, Bakat dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran tentang upaya kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebiasaan belajar mahasiswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum:

Menggambarkan tentang faktor internal yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

Tujuan Khusus:

1. Menggambarkan karakteristik responden, meliputi usia, semester, jenis kelamin, status tempat tinggal, dan IPK.
2. Menggambarkan faktor fisiologi (upaya kesehatan) dan faktor psikologi yaitu motivasi, minat, bakat, dan kebiasaan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut ini:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai upaya kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebiasaan belajar mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai upaya kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebiasaan belajar mahasiswa.

b. Bagi Pihak Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai upaya kesehatan, motivasi, minat, bakat, dan kebiasaan belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar untuk mencapai kepuasan yang optimal.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmawati (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa. Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemenuhan kebutuhan atau hak mahasiswa berada dalam kategori puas. Mahasiswa merasakan kepuasannya terkait dengan pemenuhan kebutuhan.	1. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. 2. Analisis data menggunakan metode deskriptif.	1. Penelitian tersebut tidak hanya membahas mengenai faktor internal saja tetapi juga membahas mengenai faktor eksternal.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Eunike Relsye Umboh (2017) Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Hasil Penelitian: Hasil penelitian bahwa berdasarkan motivasi belajar yang baik dari mahasiswa semester VI didapatkan hasil terbanyak dengan presentase 87,5%. Berdasarkan prestasi akademik baik dari mahasiswa semester VI didapatkan hasil terbanyak adalah prestasi akademik baik dengan presentase 87,5%. Ada hubungan anatar motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan prestasi akademik.	1.Desain Penelitian menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . 2.Instrumen dalam penelitian adalah lembar kuesioner.	1.Pada penelitian menggunakan analisis bivariate. 3.Pada penelitian ini hanya membahas mengenai motivasi belajar saja.
3.	Uly Agustine, S.Kp, M.Kep, Oklan BT.Liunokas, SKM, Msc, domianus Namuwali, S. Kep,Ns (2014) Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu.	1.Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif.	1.Teknik pengambilan sampel <i>non random</i> .

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Hasil penelitian: Ada hubungan signifikan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa.	2. Analisis hasil penelitian menggunakan univariat.	2. Penelitian ini juga membahas mengenai faktor eksternal.
4.	Panggi Wahyu Nugroho (2017) Pengembangan instrumen kebiasaan Belajar Mahasiswa. Hasil penelitian: Hasil penelitian tersebut memperhatikan adanya permasalahan tentang belajar yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut perlu segera diatasi karena dapat berimbas terhadap hasil belajar mahasiswa. Upaya awal untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengukur faktor-faktor yang memicu munculnya masalah dalam belajar.	1. Penelitian ini membahas tentang kebiasaan belajar mahasiswa.	1. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (<i>research and development</i>)